

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan cara deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas – luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu (Hidayat, 2010). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang dilakukan untuk menggambarkan keadaan objek atau persoalan yang ada.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai populasi ialah seluruh outlet PT Titian Nusantara Boga.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang akan diteliti. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri – ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan yaitu yang berkepentingan dalam manajemen keuangan atas keputusan investasi, adalah 3 (tiga) outlet PT Titian Nusantara Boga (Delicio Tebet, Delicio Perindustrian dan Delicio BEJ).

3.3 Data dan Metode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *primer* dan data *sekunder*. Data *primer* yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek dan objek penelitian, seperti hasil wawancara. Sedangkan data *sekunder* ialah data penelitian yang diperoleh secara tidak

langsung dengan melalui media perantara, seperti struktur organisasi atau visi – misi perusahaan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan :

1. Observasi.

Observasi merupakan dasar memperoleh fakta sebelum menggunakan teknik pengumpulan data lainnya. Observasi ialah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan. Pengamatan dilakukan pada ruang lingkup yang menjadi sasaran audit operasional manajemen keuangan.

2. Wawancara.

Wawancara ialah pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber dengan subjek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumen.

Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari data teoritis melalui literatur seperti buku, artikel penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi, dan dokumen – dokumen perusahaan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

Tahapan – tahapan audit manajemen keuangan, yaitu

1. Audit Pendahuluan.

Audit pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan informasi latar belakang terhadap objek audit yang dilakukan. Hal yang harus diperhatikan yaitu pemahaman terhadap objek audit, penentuan tujuan audit, penentuan ruang lingkup dan tujuan audit, *review* terhadap peraturan dan perundang – undangan yang berkaitan dengan objek audit dan pengembangan kriteria awal dalam audit.

2. *Review* dan Pengujian Pengendalian Manajemen.

Pada tahap ini dilakukan *review* dan pengujian terhadap pengendalian manajemen objek audit untuk menilai efektivitas pengendalian manajemen dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Jika dihubungkan dengan tujuan audit sementara yang ada pada audit pendahuluan, hasil pengujian ini dapat mendukung tujuan audit sementara untuk menjadi tujuan audit yang sesungguhnya. Karakteristik sistem pengendalian manajemen yang baik mencakup pernyataan tujuan, rencana perusahaan, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang memadai, kebijakan praktek yang sehat, sistem *review* yang efektif.

3. Audit Lanjutan.

Pada tahap ini auditor melakukan pengumpulan bukti yang cukup dan kompeten untuk mendukung tujuan audit yang telah dilakukan. Langkah – langkah audit pada tahap ini meliputi mengumpulkan tambahan informasi latar belakang objek audit, memperoleh bukti – bukti yang relevan material dan kompeten, membuat ringkasan atas bukti yang telah diperoleh dan mengelompokkan kedalam kelompok kriteria, penyebab, dan akibat, menyusun kesimpulan atas dasar ringkasan bukti yang telah diperoleh identifikasi akibat yang ditimbulkan dari ketidaksesuaian kondisi dan kriteria.

4. Pelaporan.

Tahap ini bertujuan mengkomunikasikan hasil audit termasuk rekomendasi yang diberikan auditor kepada pihak yang berkepentingan. Hal ini penting untuk meyakinkan pihak manajemen tentang keabsahan hasil audit dan mendorong pihak berwenang untuk melakukan perbaikan terhadap kelemahan yang telah ditemukan.

5. Tindak Lanjut.

Implementasi tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan auditor merupakan bentuk komitmen manajemen dalam meningkatkan proses dan kinerja perusahaan atas beberapa kelemahan atau kekurangan yang ada.